

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan secara formal dan nonformal dalam suatu proses yang dapat membantu dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi dengan berkembangnya teknologi informasi mendorong perubahan besar di berbagai aspek kehidupan salah satunya di bidang pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju ke penerima (siswa) (Sudjana, 2021).

Mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah menengah khusus yang khususnya program studi tata boga mempelajari tentang berbagai macam jenis pengolahan bahan makanan yang dipadukan dengan berbagai macam bumbu dengan cara pengolahan dan penggunaan peralatan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis masakannya dan juga asal daerah. Salah satu materi dalam mata pelajaran tersebut yaitu olahan ikan (Zuli, 2020)

Olahan ikan adalah salah satu materi dalam Mata Pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia dimana siswa akan mempelajari tentang

bagaimana mengolah ikan sesuai dengan ciri khas dan bumbu khas dari seluruh daerah di Indonesia. Olahan ikan biasanya menjadi sajian lauk pauk dengan beragam variasi bumbu dan rasa sesuai dengan olahan tersebut. Selain itu, guru juga menjelaskan materi yang akan di praktekkan pada olahan ikan (Farida,2020).

Untuk memudahkan siswa melakukan praktik sebaiknya guru menggunakan media video tutorial. Media video tutorial merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang mengintegrasikan komponen visual dan suara untuk menunjang proses pembelajaran. Praktik tersebut memerlukan pemanfaatan dukungan instruksional dari pendidik untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara yang melibatkan kapasitas kognitif, emosional, dan imajinatif siswa melalui sarana visual dan suara. Pemanfaatan pendekatan multimedia meningkatkan proses perolehan pengetahuan, penggabungan media video tutorial diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Dara,2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Juli, 2023) dengan guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia bila dilihat dari nilai hasil belajar siswa kelas XII tata boga SMK Pariwisata Imelda Medan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75. Sebanyak 61,43% siswa yang memperoleh nilai diatas KKM dan 38,57% yang dibawah KKM. Masih banyaknya nilai siswa yang rendah dan belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), diduga siswa kurang menguasai atau kurang memahami materi olahan ikan.

Dengan guru mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Indonesia proses pembelajaran yang dilakukan saat ini medianya masih berupa tulisan yang

ditayangkan di layar infokus melalui media powerpoint, hal inilah membuat siswa masih kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, siswa juga tidak fokus atas apa yang diajarkan guru tentang olahan ikan lebih cenderung pasif dan kurang aktif di dalam kelas. Dari pengamatan yang dilakukan di kelas XII tata boga media yang digunakan saat proses pembelajaran siswa terkadang tidak melihat semua tahapan dalam mengolah hidangan olahan ikan di beberapa *slide powerpoint*, dengan kata lain tidak semua tahapan dapat dimuat didalam *slide powerpoint*, berbeda dengan media video tutorial terdapat gambar, tulisan, audio serta visual dapat dimuat didalam media tersebut. Dapat dilihat bahwa masih diperlukan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar maka dengan ini media video tutorial dapat menjadi solusi agar siswa dapat memahami materi dan mengolah materi yang diajarkan yaitu olahan ikan.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru perlu menggunakan media pembelajaran yang efektif, menarik dan bermakna bagi peserta didik, untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif yaitu media video tutorial.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Olahan Ikan Siswa SMK Pariwisata Imelda Medan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.

2. Guru masih menggunakan *powerpoint* dalam menyampaikan materi.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar teori.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengolah ikan.
5. Guru belum menggunakan media video tutorial sebagai media pembelajaran pada materi olahan ikan.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media yang digunakan di Kelas Eksperimen adalah Media Video Tutorial dan Media *Powerpoint*.
2. Hasil praktik olahan ikan dibatasi olahan Ikan Arsik.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII tata boga SMK Pariwisata Imelda Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Praktik siswa pada Olahan Ikan yang Menggunakan Media Video Tutorial?
2. Bagaimana Hasil Praktik siswa pada Olahan Ikan yang Menggunakan Media *Powerpoint*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan Media Video Tutorial terhadap Hasil Praktik siswa pada Olahan Ikan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil Praktik Siswa pada Olahan Ikan yang Menggunakan Media Video Tutorial.
2. Hasil Praktik Siswa pada Olahan Ikan yang Menggunakan Media *Powerpoint*.
3. Pengaruh penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Siswa pada Olahan Ikan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi sekolah agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dengan menggunakan media video tutorial yang mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan.